BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berasarkan hasil penelitian yang diuaraikan dan dibahas mengenai strategi pengelolaan paguyuban pedagang kaki lima Pasar Tugu Simpang Lima Gumul serta hasil peningkatan ekonomi anggota pedagang kaki lima dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pengelolaan paguyuban pedagang kaki lima di Pasar Tugu (Setu- Minggu) Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri yakni yang pertama, Pendataan pedagang, pendataan pedagang ialah kegiatan yang dilakukan oleh pengurus paguyuban dalam merapikan atau menata admisitrasi data pedagang yang berjualan di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul, Kedua Penetapan lokasi dagang, Penetapan lokasi dagang adalah sebuah proses penataan lokasi berdagang disuatu pasar yang digunakan pengurus dalam mengelola Pasar Tugu Simpang Lima Gumul, yang ketiga Penetapan Retribusi, Retribusi merupakan sejumlah pungutan sejumlah uang yang dibayarkan oleh pedagang kepada pengurus. Yang keempat, Penyedia Petugas Kebersihan, Pengurus menyediakan 2 orang petugas kebersihan yang membersihkan pasar Tugu Simpang Lima Gumul setiap minggunya, kelima masa coba dagang, masa coba dagang merupakan sebuah periode waktu yang dapat digunakan untuk melihat keadaan pasar. Yang terakhir bekerja sama dengan stakeholder pemerintahan terkait, Bentuk kerja sama tersebut berupa perizinan oprasional pasar secara legal.

2. Hasil dari pengelolaan paguyuban pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan anggota di Pasar Tugu (Setu-Minggu) Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri yakni terdapat adanya peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh pedagang kaki lima. Sebesar 75 % pedagang kaki lima yang ada di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul mengalami peningkatan pendapatan. Terdapat strategi pengelolaan Paguyuban Pedagang Kaki Lima Pasar Tugu Simpang Lima Gumul yang mempengaruhi tingkat pendapatan ialah penetapan lokasi dagang, masa percobaan dagang.

Terdapat juga strategi strategi lain yang dilakukan pengurus paguyuban yang tidak mempengarui tingkat pendapatan pedagang yakni pendataan pedagang yang menghasilkan penertiban administrasi anggota pedagang kaki lima, penyedia petugas kebersihan yang menghasilkan keindahan dan kebersihan Pasar Tugu Simpang Lima Gumul, berkerja sama dengan stakeholder pemerintahan terkait menghasilkan legalitas Pasar Tugu Simpang Lima Gumul.

3. Ditinjau dari perspektif islam mengenai kriteria dasar dalam menemukan makanan yang harus dilakukan secara halal serta *tayyib* dan aturan dalam pengambilan keuntungan dalam perdagangan, para pedagang di pasar Tugu Simpang Lima Gumul memperoleh pedapatan berupa uang dari hasil usaha yang diperoleh pedagang dari hasil berjualan di Pasar Tugu simpang Lima Gumul serta pedagang sudah menjalankan aturan islam dalam mengambil keuntungan berjualan dengan tidak mengambil

keuntungan secara berlebihan dan tidak menimbulkan permintaan barang yang berlebih.

B. Saran

Setelah pembahasan serta kesimpulan yang peneliti paparkan, terdapat beberapa saran yang disampaikan serta diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan pasar Tugu Simpang Lima Gumul, saran tersebut yakni sebagai berikut:

- Untuk pengurus paguyuban padagang kaki lima di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.
 - a. Diharapkan pengurus dapat melakukan penyaringan pedagang untuk meminimalisir macam produk jualan yang sama yang dijual di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul agar membatasi keragaman pedagang yang dapat menurunkan tingkat pendapatan.
 - b. Diharapkan sering melakukan evaluasi dan monitoring agar pengelolaan lebih maksimal dan sesuai dengan keadaan pasar.
 - c. Diharapkan terus meningkatkan fasilitas Umum seperti Toilet Umum , pelayanan serta keamanan Pasar Tugu Simpang Lima Gumul untuk kenyamanan pengunjung dan pedagang kaki lima.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selajutnya dapat lebih mendalami lagi membahas strategi pengelolaan paguyuban pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan anggota agar dapat dikaji secara umum dan perspektif ekonomi islam serta melihat sejauh mana peningkatan pendaptan pedagang yang ditimbulkan oleh strategi strategi pengelolaan

yang dilakukan dan dapat dikaji menurut perspektif umum maupun perspektif ekonomi islam